

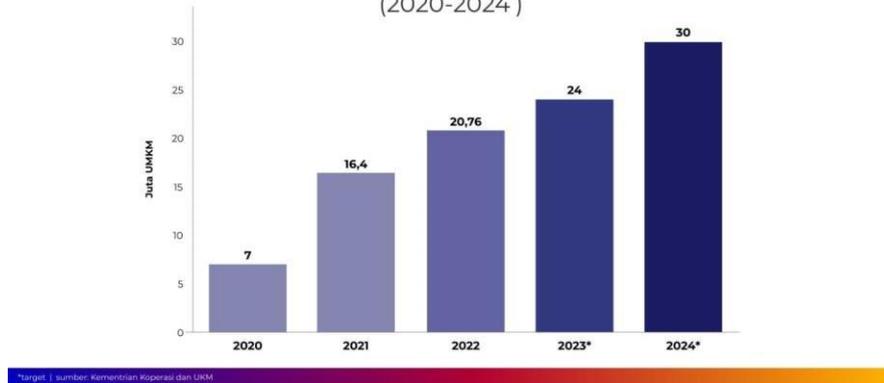
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah, namun hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini dikarenakan UMKM masih memiliki pengetahuan yang lemah dalam proses pencatatan akuntansi dan kesadaran yang rendah tentang pentingnya informasi akuntansi dalam dunia usaha. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, idealnya para pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi usaha mereka, tetapi kenyatannya masih banyak para pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan yang lemah mengenai manfaat dari ilmu akuntansi tersebut baik secara sederhana atau manual. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya.

Jumlah UMKM yang Masuk ke Ekosistem Digital di Indonesia (2020-2024*)



Gambar 1 Jumlah UMKM di Indonesia 2020-2024

Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Kelurahan Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro dalam waktu 30 hari. Di kelurahan Yosomulyo ini terdapat banyak UMKM yang bisa di kembangkan salah satunya adalah UMKM Labany Susu Kambing pemiliknya Bapak Purnawan Ari Nugroho UMKM Labany Susu Kambing milik pak Nugroho ini merupakan usaha minuman yang terbuat dari susu kambing murni menjadi susu bubuk,yang di peras langsung lalu di masak dan dicampuri gula, susu bubuk milik bapak Nugroho ini tidak murni 100% susu bubuk akan tetapi susu bubuk nya mengandung gula sebesar 50%.

Susu bubuk Labany ini sudah cukup tersebar dan terkenal di Kelurahan Yosomulyo kota Metro dan di swalayan Kota Metro. Permasalahan yang dimiliki UMKM Labany susu kambing milik Bapak Nugroho adalah, belum adanya pencatatan laporan keuangan dan pemasarannya atau marketingnya serta kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) hal ini yang menyebabkan UMKM ini masih belum dapat bersaing dengan baik dalam pasar yang tersedia, oleh karena itu didalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini saya berinovasi untuk membantu UMKM Labany susu kambing milik bapak Nugroho dengan memanfaatkan ilmu Akuntansi kepada UMKM. Dikarenakan UMKM Bapak Nugroho tersebut belum adanya pembukuan pencatatan terperinci mengenai transaksi transaksi yang telah terjadi baik secara manual maupun digital. Dengan adanya pembukuan mengenai

pencatatan keuangan tersebut serta pengetahuan mengenai pencatatan keuangan secara manual, dapat memudahkan pemilik UMKM untuk mengetahui betapa pentingnya ilmu akuntansi didalam kegiatan usaha serta dapat memberikan informasi pengelolaan dana seperti laba yang dihasilkan dan kerugian yang terdapat di usaha miliknya dan secara tidak langsung berfungsi sebagai alat pengendalian keuangan didalam UMKM tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas saya mengangkat permasalahan dari UMKM di kelurahan Yosomulyo yaitu dengan mengangkat judul “ **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN BUKU KAS DAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN BAGI PELAKU USAHA UMKM SUSU KAMBING LABANY KELURAHAN YOSOMULYO, KECAMATAN METRO PUSAT**”.

2.2.1. Profil UMKM Susu Kambing Labany

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian. UMKM berperan menjadi tulang punggung ekonomi di banyak kelurahan karena berskala kecil namun memiliki jumlah yang banyak. Keberadaan UMKM membantu memutar roda ekonomi di level lokal dengan menyediakan barang maupun jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Dengan berkembangnya UMKM di kelurahan, masyarakat bisa memperoleh penghasilan tambahan baik sebagai pemilik usaha maupun sebagai tenaga kerja.

Dalam hal ini peneliti berfokus pada 1 UMKM saja yaitu Labany susu kambing, dengan profil Sebagai berikut:

Nama Pemilik	: Purnawan Ari Nugroho
Nama Usaha	: Susu Kambing Labany
Alamat Usaha	: Jl. Kelengkeng
Jenis Usaha	: Kelompok
Jenis Produk	: Susu
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang diatas,maka rumusan masalah yang ada dalam laporan PKPM ini “ Bagaimana cara Membuat pembukuan keuangan menggunakan buku kas dan perhitungan HPP”.

1.3 Tujuan

1. Memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM tentang cara pembuatan pembukuan laporan keuangan sederhana bagi UMKM melalui Buku Kas dan HPP.

1.4 Manfaat

1. Mempermudah Pengelolaan Keuangan
2. Memahami keuntungan dan kerugian

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan praktik kerja pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Lurah Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.
- b. UMKM Labany Susu Kambing Bapak Purnawan Ari Nugroho.
- c. Siswa-siswa SDN 08 Metro Pusat.
- d. Warga sekitar kelurahan Yosomulyo,Kecamatan Metro Pusat , Kota Metro.